

## ABSTRACT

Rahayu, Marie Louise Ayu Muji. (2019). *An Analysis of Parvana's Efforts to Deal with Her Problems as seen in The Breadwinner Film*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study analyses Parvana's problems and how Parvana puts efforts to manage her problems as seen in *The Breadwinner* film. The film tells about an eleven-year-old girl, Parvana, who becomes the breadwinner of the family. She lives in patriarchal society and under the Taliban regime. Since Parvana lives under the Taliban rules, she has to get a lot of problems and she must decide the best decision for her life.

The aim of this study is to answer two research questions: "What kind of problems does Parvana, the main female character, face related to gender discrimination under the Taliban power?" and "What efforts does Parvana demonstrate in dealing with the problems?"

This study was conducted by using sociocultural-historical approach and psychological approach. This study used the theory of coping, specifically the theory of coping scale. The researcher used library research method to gather the data. The researchers found two findings. First, the findings shows that Parvana faces two kind of problems, they are external problems and internal problem. The external problems experienced by Parvana are political change, the absence of a male figure, and family well-being. The internal problem is caused by Parvana's identity as a girl who lives in a patriarchal society. Second, Parvana puts efforts to deal with the two main problems. Parvana becomes the breadwinner to fulfill the family subsistence and releases her father from prison. Parvana's effort to be the breadwinner applies problem-focused coping. Parvana's effort in saving her father applies both problem-focused coping and emotion-focused coping.

Parvana faces external and internal problems. In solving the problems, she uses two types of coping namely problem-focused coping and emotion-focused coping. In addition, the researcher recommends English teachers to use this film as a teaching-learning material.

**Keywords:** *Taliban, Gender Discrimination, Patriarchy, Coping*

### ABSTRAK

Rahayu, Marie Louise Ayu Muji. (2019). *An Analysis of Parvana's Efforts to Deal with Her Problems as seen in The Breadwinner Film*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis tentang masalah-masalah yang dihadapi Parvana dan bagaimana Parvana mengatasi masalah-masalahnya seperti yang terlihat dalam film *The Breadwinner*. Film ini menceritakan kisah tentang seorang anak perempuan berumur sebelas tahun, Parvana, yang hidup di lingkungan patriarki dan menjadi tulang punggung keluarga. Parvana hidup dibawah kekuasaan Taliban, yang membuatnya mendapatkan banyak masalah dan dia harus menentukan keputusan yang terbaik untuk hidupnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua buah rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini yaitu "Masalah-masalah apa yang dihadapi Parvana, tokoh utama perempuan, yang terkait dengan diskriminasi gender di bawah kekuasaan Taliban?" dan "Upaya apa yang Parvana tunjukkan dalam mengatasi masalah-masalah tersebut?"

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiokultural-historikal dan pendekatan psikologis. Penelitian ini juga menggunakan teori *coping*, khususnya teori skala *coping*. Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Terdapat dua buah penemuan dalam penelitian ini. Pertama, Parvana menghadapi dua jenis permasalahan, yaitu masalah eksternal dan masalah internal. Masalah eksternal yang dialami oleh Parvana ialah perubahan politik, tidak adanya laki-laki dalam keluarga, dan kesejahteraan keluarga. Masalah internal disebabkan oleh identitas Parvana sebagai seorang perempuan yang hidup dalam lingkungan patriarki. Kedua, upaya-upaya Parvana dalam mengatasi dua buah masalah yang utama. Masalah-masalah tersebut ialah Parvana menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan membebaskan ayahnya dari penjara. Upaya Parvana dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga menggunakan *problem-focused coping*. Upaya Parvana dalam membebaskan ayahnya menggunakan *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*.

Parvana menghadapi masalah baik itu masalah eksternal maupun internal. Dalam memecahkan masalah, Parvana menggunakan dua jenis *coping*, yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. Selain itu, peneliti menyarankan guru Bahasa Inggris untuk menggunakan film ini sebagai bahan ajar.

**Kata Kunci:** *Taliban, Gender Discrimination, Patriarchy, Coping*